

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini mengenai pelaksanaan kelompok belajar usaha (KBU) untuk menumbuhkan kemandirian pemuda yang diselenggarakan oleh pengurus karang taruna harapan bangsa yang berlokasi di Kampung Cimuja RT.18 RW.05 Desa Dayeuhkolot, Kecamatan Sagalaherang, Kabupaten Subang.

2. Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti, maka subjek penelitian yang dijadikan sumber data dalam upaya pengurus karang taruna harapan bangsa dalam menumbuhkan kemandirian pemuda melalui program kelompok belajar usaha (KBU) budidaya ulat hongkong di Desa Dayeuhkolot adalah lima orang informan, yaitu sebagai berikut: satu orang Ketua Karang taruna (K), satu orang tokoh masyarakat yang diberi kode informan (T), dan tiga orang pemuda anggota program KBU diberi kode informan satu (A1), informan dua (A2), dan informan tiga (A3).

Alasan peneliti memilih lima orang tersebut menjadi subjek penelitian didasarkan pada apa yang dikemukakan oleh Faisal (1990) dalam Sugiyono (2011: 303), kriteria yang perlu dipertimbangkan didalam menentukan sumber data penelitian kualitatif adalah :

Asep Suryana, 2014

UPAYA PENGURUS KARANG TARUNA HARAPAN BANGSA DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN PEMUDA MELALUI KELOMPOK BELAJAR USAHA (KBU) BUDIDAYA ULAT HONGKONG DI DESA DAYEUHKOLOT Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(1)Subyek sudah cukup lama dan intensif, yaitu menyatu didalam kegiatan atau bidang yang menjadi bagian penelitian, (2)Subyek masih aktif atau terlibat penuh didalam kegiatan atau bidang tersebut, (3)Subyek memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi, (4)Subyek didalam member informasi tidak cenderung atau dikemas terlebih dahulu, (5)Obyek masih asing bagi peneliti sehingga lebih tertantang untuk belajar banyak tentang obyek tersebut.

Selain itu, selama peneliti melakukan observasi lapangan, peneliti sering melakukan interaksi dan komunikasi dengan para informan, maka peneliti berkeyakinan bahwa kelima orang tersebut dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, sehingga data yang diperoleh lengkap, objektif, terinci, akurat, dan terpercaya.

B. Desain penelitian

Desain penelitian yang dimaksud di sini adalah tahapan aktivitas yang dilakukan secara berurut dari awal sampai akhir penelitian yang nantinya memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis dan penafsiran data sampai pada penulisan laporan.

Secara umum tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini ada empat tahap, sesuai yang dikemukakan oleh Moleong (2007:127), yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan

Pada kegiatan pertama peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian yang berlokasi di Desa Dayeuhkolot. Hal ini dilakukan supaya peneliti mendapatkan pandangan awal tentang pokok permasalahan yang ada di lokasi yang akan dijadikan lokasi penelitian. Pada tahapan ini peneliti melakukan

Asep Suryana, 2014

UPAYA PENGURUS KARANG TARUNA HARAPAN BANGSA DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN PEMUDA MELALUI KELOMPOK BELAJAR USAHA (KBU) BUDIDAYA ULAT HONGKONG DI DESA DAYEUHKOLOT Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perijinan kepada berbagai pihak yang terkait dan selanjutnya melakukan wawancara awal terhadap pihak desa dan pengurus karang taruna.

2. Tahap Rancangan dan Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti akan mempertimbangkan fokus kajian serta metode dan pendekatan pada pemilihan narasumber. Apa yang akan dilakukan dalam penelitian serta siapa saja yang akan menjadi narasumber dalam penelitian ini, setelah rancangan penelitian dibuat maka pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti menyusun instrumen penelitian, mengumpulkan data dilapangan, menganalisis data, mengadakan penyimpulan hasil temuan penelitian di lapangan.

3. Tahap Analisis Data

Menganalisis data merupakan langkah yang sangat menentukan dalam mencari jawaban atas permasalahan penelitian. Model analisis yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik analisa deskriptif, karena sasaran penelitian yang akan diteliti adalah fenomena yang terus berlangsung. Kegiatan analisis data dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari wawancara, pengamatan, dokumen pribadi, dokumen resmi. Data yang telah terkumpul tersebut diolah sesuai dengan kaidah pengolahan data yang relevan dengan pendekatan penelitian kualitatif.

Asep Suryana, 2014

UPAYA PENGURUS KARANG TARUNA HARAPAN BANGSA DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN PEMUDA MELALUI KELOMPOK BELAJAR USAHA (KBU) BUDIDAYA ULAT HONGKONG DI DESA DAYEUHKOLOT Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan hasil penelitian tidak terlepas dari keseluruhan tahapan kegiatan dan unsur-unsur penelitian. Pada tahap ini mengadakan pengumpulan data, analisis data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian sampai data yang diperlukan terkumpul, pengumpulan data berupa laporan awal setelah membandingkan data empirik dengan teoritik, dan pengolahan data sebagai laporan akhir yang dilakukan setelah data yang diperlukan lengkap terkumpul. Tahap ini merupakan tahap akhir penyusunan hasil penelitian. setelah berkonsultasi dengan pembimbing dan disetujui untuk diujikan, serta laporan pun dibuat sesuai dengan sistematika yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

C. Metode Penelitian

Pada umumnya, dalam suatu penelitian peneliti haruslah menentukan metode apa yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Definisi metode penelitian secara umum dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan penafsiran tersebut terdapat empat kata kunci dalam definisi metode penelitian, yaitu: cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Pertama, cara ilmiah mengandung arti penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Kedua, data mengandung arti bahwa setiap data yang diperoleh melalui penelitian adalah data yang *empiris* (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid (tepat). Ketiga dan keempat, tujuan dan kegunaan tertentu mengandung arti bahwa dalam setiap penelitian terdapat tujuan

Asep Suryana, 2014

UPAYA PENGURUS KARANG TARUNA HARAPAN BANGSA DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN PEMUDA MELALUI KELOMPOK BELAJAR USAHA (KBU) BUDIDAYA ULAT HONGKONG DI DESA DAYEUKOLO Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang berbeda-beda sesuai dengan hasil apa yang ingin didapat dalam penelitian tersebut.

Sedangkan menurut Kartono (1990:20) metode penelitian adalah “cara-cara befikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian.” Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan metode penelitian adalah suatu kajian ilmiah yang dilakukan dengan tujuan untuk menemukan atau membuktikan sesuatu hal, sehingga pada akhirnya dapat memperoleh data yang akurat.

Dari pemaparan para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu langkah yang dilakukan oleh peneliti sebelum mengadakan penelitian biasanya langkah tersebut berupa tahapan-tahapan apa yang akan peneliti lakukan dalam mencapinya tujuan dari penelitian tersebut.

Penelitian ini, dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji upaya pengurus Karang taruna dalam menumbuhkan kemandirian pemuda melalui program kelompok belajar usaha. Dengan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan menggunakan metode studi kasus.

Menurut Sugiyono (2011:15) penelitian kualitatif adalah :

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivesme*. Digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya adalah (eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowboal*, teknik pengumpulan dengan trangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Asep Suryana, 2014

UPAYA PENGURUS KARANG TARUNA HARAPAN BANGSA DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN PEMUDA MELALUI KELOMPOK BELAJAR USAHA (KBU) BUDIDAYA ULAT HONGKONG DI DESA DAYEUKOLOL Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari pemaparan para ahli diatas, bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu kegiatan/peristiwa yang terjadi maupun yang sudah terjadi dengan menguraikan setiap tahap demi tahap dalam kejadian tersebut secara jelas dengan bertujuan untuk mengetahui setiap langkah dan hasil yang diperoleh dari dari kegiatan/peristiwa tersebut.

Selanjutnya Maxfield (1930) dalam Nasir (1999:66) mengemukakan bahwa “metode studi kasus adalah penelitian tentang suatu subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas”.

Berdasarkan pemaparan para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode studi kasus adalah teknik penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan/menguraikan secara rinci mengenai suatu kegiatan atau peristiwa yang memiliki ke khasan tersendiri dan berbeda dengan yang lainnya.

Adapun titik tolak dari tujuan yang telah dirumuskan, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif terhadap upaya pengurus karang taruna dalam menumbuhkan kemandirian pemuda melalui program kelompok belajar usaha. Karena masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini, Pertama, bagaimana perencanaan program kelompok belajar usaha (KBU) budidaya ulat hongkong dalam menumbuhkan kemandirian pemuda yang diselenggarakan karang taruna harapan bangsa. Kedua, bagaimana proses pelaksanaan kelompok belajar usaha (KBU) budidaya ulat hongkong dalam menumbuhkan kemandirian pemuda yang diselenggarakan karang taruna harapan bangsa. Ketiga, bagaimana kemandirian pemuda setelah mengikuti kegiatan kelompok belajar usaha (KBU) budidaya ulat hongkong yang diselenggarakan karang taruna harapan bangsa.

Asep Suryana, 2014

UPAYA PENGURUS KARANG TARUNA HARAPAN BANGSA DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN PEMUDA MELALUI KELOMPOK BELAJAR USAHA (KBU) BUDIDAYA ULAT HONGKONG DI DESA DAYEUHKOLOT Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Definisi Operasional

Untuk memudahkan penafiran dan pemahaman dalam masalah penelitian, maka masing-masing istilah atau variabel dalam penelitian ini didefinisikan secara operasional, yaitu :

1. Karang Taruna

Karang taruna merupakan organisasi sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial diri, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah Desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan soaial. (Permensos 83/HUK/2005).

2. Kelompok Belajar Usaha (KBU)

Kelompok belajar usaha yaitu suatu kegiatan yang membelajarkan warga masyarakat untuk mengejar ketinggalan dibidang usaha, dengan cara kerja, belajar, dan berusaha guna memperoleh mata pencaharian sebagai sumber penghasilan yang dilaksanakan dalam bentuk kelompok belajar. Di penelitian ini program kelompok belajar usaha untuk menumbuhkan kemandirian pemuda yang diselenggarakan karang taruna.

3. Kemandirian

Kemandirian merupakan ciri kedewasaan individu, kemandirian dapat di artikan sebagai kemauan, kemampuan berusaha untuk memenuhi tuntutan kebutuhan hidupnya secara sah, wajar dan bertanggung jawab. menurut Covey, 1989:49 (Mujani) . sedangkan kemandirian yang dimaksud dalam penelitian ini kemandirian merupakan menumbuhkan kemandirian pemuda untuk

Asep Suryana, 2014

UPAYA PENGURUS KARANG TARUNA HARAPAN BANGSA DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN PEMUDA MELALUI KELOMPOK BELAJAR USAHA (KBU) BUDIDAYA ULAT HONGKONG DI DESA DAYEUHKOLOT Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berwirausaha, mandiri secara fisik, mandiri secara mental, mandiri secara emosional dan mandiri secara finansial. Kemandirian berwirausaha dicerminkan dengan perilaku penguasaan keterampilan berwirausaha seperti: keterampilan mencari informasi pasar, merancang produk, cara mendapatkan bahan baku yang baik, memiliki alat dan perlengkapan produksi, mengelola usaha, memiliki sistem permodalan yang kuat, memasarkan hasil produk dan sebagainya.

E. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini yang berperan sebagai instrument penelitian adalah peneliti sendiri. Sejalan yang disampaikan oleh Moleong (1998:121) bahwa: “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya”. Jadi dalam hal ini peneliti berperan langsung dalam berinteraksi dengan sumber data (sumber informasi) dalam suatu wawancara dan kegiatan.

Jadi dalam penelitian ini, peneliti adalah orang yang berperan langsung dalam hubungan komunikasi dan interaksi dengan sumber data baik dalam suatu wawancara ataupun pengamatan kegiatan. Diharapkan dengan langkah diatas data yang terkumpul memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dan dapat meyakinkan peneliti, sehingga hasil penelitian yang diperoleh akan memenuhi persyaratan peneliti kualitatif.

F. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian untuk mendapatkan data. Alat yang digunakan adalah buku catatan, *Handphone* dan kamera foto untuk mendokumentasikan

Asep Suryana, 2014

UPAYA PENGURUS KARANG TARUNA HARAPAN BANGSA DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN PEMUDA MELALUI KELOMPOK BELAJAR USAHA (KBU) BUDIDAYA ULAT HONGKONG DI DESA DAYEUKHKOLOT Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berlangsungnya kegiatan program kelompok belajar usaha (KBU) budidaya ulat hongkong yang diselenggarakan oleh Karang Taruna Harapan Bangsa. Adapun teknik pengumpulan data yaitu observasi partisipatif, wawancara, studi dokumentasi, dan triangulasi.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara pengumpulan data yang utama dalam mengkaji suatu situasi yang dijadikan sebagai objek penelitian. Menurut Ngalim Purwanto (Basrowi dan Suwandi, 2008: 93) “observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung”. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi secara langsung dan tersamar yang digunakan untuk mengamati secara langsung di lapangan bagaimana pengurus Karang Taruna dalam menumbuhkan kemandirian pemuda melalui program KBU di Desa Dayeuhkolot.

2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang paling sering digunakan dan merupakan teknik yang efektif. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. *“a meeting of two person to change to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a peticular topic.”* Esterberg (2002)(Sugiyono, 2011:317).

Asep Suryana, 2014

UPAYA PENGURUS KARANG TARUNA HARAPAN BANGSA DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN PEMUDA MELALUI KELOMPOK BELAJAR USAHA (KBU) BUDIDAYA ULAT HONGKONG DI DESA DAYEUEHKOLOT Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tak berstruktur dalam mengumpulkan data. Karena peneliti hanya menyiapkan pedoman wawancara berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, dan tidak membuat alternatif jawaban dari setiap pertanyaan. Sehingga responden dapat menjawab pertanyaan yang diajukan dengan bebas. Selain itu, dengan menggunakan teknik wawancara tak berstruktur peneliti akan lebih mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

3. Studi Dokumentasi

Menurut sugiyono (2011: 329) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa. Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh sejumlah data atau informasi berkenaan dengan gambaran benda-benda yang dijadikan acuan, alat atau fasilitas dalam proses penyelenggaraan program. Penggunaan teknik studi dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data atau informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, dengan cara menelusuri, mempelajari dan mendalami berbagai dokumen yang bersifat permanen dan tercatat agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Sasaran yang menjadi studi dokumentasi adalah dokumen yang berhubungan dengan upaya pengurus karang taruna dalam menumbuhkan kemandirian pemuda melalui program kelompok belajar usaha dan lain sebagainya.

G. Triangulasi Data

Menurut Sugiyono (2011: 330) bahwa dalam teknik triangulasi data dapat diartikan sebagai “teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari

Asep Suryana, 2014

UPAYA PENGURUS KARANG TARUNA HARAPAN BANGSA DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN PEMUDA MELALUI KELOMPOK BELAJAR USAHA (KBU) BUDIDAYA ULAT HONGKONG DI DESA DAYEUHKOLOT Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi , maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kreadibilitas data, yaitu mengecek kreadibilitas data dengan teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dengan beberapa subjek penelitian. Data yang diperoleh dari subjek penelitian satu dibandingkan dengan yang lainnya, yaitu membandingkan hasil observasi, hasil wawancara, dan hasil studi dokumentasi dengan hasil wawancara dan hasil observasi pengurus, tokoh masyarakat dan pemuda anggota karang taruna.

Pada tahap ini dilakukan kegiatan membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara yang berkaitan dengan kegiatan KBU dalam menumbuhkan kemandirian pemuda yaitu, hasil wawancara dengan satu orang ketua karang taruna, satu orang tokoh masyarakat, serta tiga orang pemuda yang mengikuti proram KBU.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Berkenaan dengan pengolahan dan analisis data, Moleong (2007:248), menjelaskan bahwa “analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Pendapat lain mengenai analisis data penelitian kualitatif, Trisnamansyah (2009:48), menyatakan bahwa: “analisis dalam penelitian kualitatif tidak dinantikan

Asep Suryana, 2014

UPAYA PENGURUS KARANG TARUNA HARAPAN BANGSA DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN PEMUDA MELALUI KELOMPOK BELAJAR USAHA (KBU) BUDIDAYA ULAT HONGKONG DI DESA DAYEUKOLO Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sampai semua data terkumpul, tetapi dilakukan secara berangsur setelah selesai mendapatkan sekumpulan data dari wawancara, observasi, atau dokumen”.

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini mencakup langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi yang dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri atas catatan deskriptif yang merupakan catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan, diamati dan dialami sendiri oleh peneliti. Pengumpulan data ini menyangkut semua hal tentang upaya pengurus karang taruna dalam menumbuhkan kemandirian pemuda melalui program kelompok belajar usaha budidaya ulat hongkong. Data dan catatan deskriptif ini merupakan data alami dari lapangan, tanpa adanya komentar dan tafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai dilapangan.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan berupa laporan, selanjutnya akan direduksi, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, diberi susunan yang lebih sistematis, sehingga lebih mudah diolah/dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

Asep Suryana, 2014

UPAYA PENGURUS KARANG TARUNA HARAPAN BANGSA DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN PEMUDA MELALUI KELOMPOK BELAJAR USAHA (KBU) BUDIDAYA ULAT HONGKONG DI DESA DAYEUHKOLOT Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Penyajian Data/Display Data

Penyajian data merupakan upaya untuk menyajikan data guna melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif dari catatan lapangan. Agar peneliti tidak tergelincir dalam pengambilan kesimpulan yang memihak dan tidak berdasar, maka peneliti akan mengadakan koding data, klarifikasi data, serta memberikan penggolongan kembali sesuai fokus masalahnya berdasarkan pertanyaan penelitian yang diajukan dan pedoman wawancara untuk para pemuda anggota karang taruna, tokoh masyarakat dan pengurus karang taruna.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi adalah upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul dan sebagainya. pada awalnya kesimpulan sementara masih sangat tentatif, kabur, kemudian dengan bertambahnya data maka kesimpulan akan mantap dan kokoh, dan kesimpulan yang ada senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung. Hal ini juga dilakukan peninjauan ulang terhadap catatan lapangan dan tukar pikiran dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitian pada program kelompok belajar usaha dan pihak pengurus karang taruna untuk menempatkan temuan yang dihasilkan dari penelitian lapangan.

Asep Suryana, 2014

UPAYA PENGURUS KARANG TARUNA HARAPAN BANGSA DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN PEMUDA MELALUI KELOMPOK BELAJAR USAHA (KBU) BUDIDAYA ULAT HONGKONG DI DESA DAYEUHKOLOT Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu